B. PENERAPAN ARSITEKTUR BALI KONTEMPORER PADA RANCANGAN REVITALISASI OBJEK WISATA AIR PANAS BANJAR, KABUPATEN BULELENG

Arsitek : Agung Maulana, Sigit Hadi Laksono, Firdha Ayu Atika
Lokasi : Buleleng, Bali

Provinsi Bali terkenal banyak memiliki wisata yang dapat di kembangkan, salah satunya adalah wisata air panas Banjar yang berada di Kabupaten Buleleng. Pada belakangan ini objek wisata air panas banjar terdapat penurunan dari berbagai aspek seperti kurangnya ketersediaan fasilitas pada lokasi wisata dan jumlah pengunjung yang menurun, disamping itu wisata air panas banjar banyak memiliki potensi yang dapat di kembangkan untuk menghidupkan kembali objek wisata tersebut diantaranya air panas yang bersumber langsung dari alam serta dikelilingi view pepohonan yang lebat sehingga dapat menunjang aktifitas wisatawan yang hendak berkujung. Penerapan Arsitektur Bali Kontemporer merupakan pengembangan dari Arsitektur Bali yang berarti kombinasi sebuah konsep untuk menyesuaikan terhadap perkembangan pada Arsitektur masa kini tanpa meninggalkan kaidah - kaidah yang terdapat pada Arsitektur Bali.

Arsitektur Bali Kontemporer

Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi terhadap eksistensi arsitektur Bali adalah globalisasi dan perubahannya yang cepat. Agar dapat mentransformasikanya ke dalam arsitektur kekinian pemahaman makna dan konsepnya harus strategis dan vital [1]. Dibutuhkan beberapa upaya eksplorasi dan konservasi dalam mengendalikan implikasi peralihan agar konsep arsitektur Bali dapat menghadirkan jati diri dan pemaknaan pada arsitektur kekinian. Termasuk dari upaya mengendalikian implikasi dari peralihan tersebut adalah melakukan pelestarian dalam mengidentifikasi arti dan konsep arsitektur Bali. Dalam pengidentifikasian ini diperoleh konsep yang membangun dan menambah pengetahuan arsitektur etnis nusantara, termasuk di bagian negara-negara lain, tempat arsitektur etnik itu berada [2]. Selain itu eksistensi arsitektur Bali sudah terkenal ke mancanegara dan ini merupakan suatu potensi, Konsep arsitektur Bali kontemporer dibentuk dengan model dan detail arsitektural secara kontemporer, yang mana massa bangunan saling berkonfigurasi dalam bentuk yang sederhana dan mengganti *ornament* yang pada umumnya terdapat di model arsitektural